

Strategi Pengelolaan Pasar Modern Berbasis Lingkungan Di Pasir Pengaraian

Sutami^{1*}, Sofyan Husein Siregar², Trisla Warningsih³

^{1,2,3}Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Riau

*Correspondent email : ssutami99@gmail.com

(Diterima 16 April 2023 | Disetujui 24 April 2022 | Diterbitkan 30 April 2022)

Abstract : *Pasir Pengaraian Modern Market is a traditional market, said to be modern because one of the market visions is the realization of a traditional market with modern nuances that are clean, orderly, beautiful, safe, comfortable, and superior facilities in the economic movement of the Pasir Pengaraian community. The current state of the Modern Market has management conditions that tend to be less considered in the environmental, social and economic fields. The purpose of this study is to analyze the environmental conditions in the Pasir Pengaraian Modern Market, identify potentials and obstacles in the management of the Pasir Pengaraian Modern Market, and formulate a management strategy for the Modern Market in Pasir Pengaraian. This research uses a survey method, which is a method that aims to collect data from a number of variables in a community group through direct interviews and guided by the questions that have been provided. Using primary and secondary data types and sources, data collection techniques with observation techniques and in-depth interviews with informants. Determination of informants using purpose sampling techniques, including market managers as many as 7 respondents, traders as many as 40 respondents and buyers as many as 43 respondents. The strategy preparation analysis in this study uses a SWOT analysis approach. The results showed that the Modern Market is in quadrant I by applying an aggressive strategy. Quadrant I is a very favorable situation where the Pasir Pengaraian Modern Market has strengths and opportunities that can be utilized continuously to develop and improve the management of the Pasir Pengaraian Modern Market.*

Keywords: Market, SWOT, Strategy

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar di Indonesia terlihat sangat signifikan dalam beberapa tahun belakangan ini. Indonesia merupakan pasar strategis yang penting dengan ekonomi terbesar di Asia, perkembangan pasar Indonesia juga menempati peringkat ekonomi dengan pertumbuhan tercepat ketiga yang bersaing dengan semua negara di Asia. Dengan peluang ekonomi yang sedang berkembang banyak pasar-pasar berkembang, baik pasar modern maupun pasar tradisional.

Pasar Modern Pasir Pengaraian merupakan pasar tradisional, dikatakan modern dikarenakan salah satu visi pasar adalah terwujudnya pasar tradisional bernuansa modern yang bersih, tertib, indah, aman, nyaman, dan sarana unggulan dalam pergerakan perekonomian masyarakat Pasir Pengaraian. Pasar Modern Pasir Pengaraian terletak di Kampung Padang Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu, lokasi ini terletak ditengah-tengah Kota Pasir Pengaraian yang didirikan pada tanggal 01 Februari 2011 dan dikelola oleh pihak pasar yang telah ditetapkan pemerintah.

Keadaan Pasar Modern pada saat ini memiliki kondisi pengelolaan yang cenderung kurang diperhatikan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah berserakan karena minimnya tempat sampah yang tersedia, sehingga lingkungan pasar Modern menjadi kumuh dan kotor. Dari bidang sosial dapat berupa turunya jumlah pedagang dan persaingan antar pedagang semakin ketat dikarenakan jumlah pedagang yang minim. Dari segi ekonomi pasar Modern memberikan dampak kearah positif karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, namun juga dapat mengakibatkan penurunan omset pedagang sehingga pemasukan pada pengelola akan berkurang apabila kondisi lingkungan tidak mendukung. Hal ini juga dapat menyebabkan kekurangan dana untuk melakukan perbaikan pada lingkungan pasar sehingga dana yang dibutuhkan tidak mencukupi.

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab moral untuk melindungi, membangun dan memperdayakan pasar tradisional sebagai ruang kegiatan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan sedangkan masyarakat sendiri memiliki hak pakai guna meningkatkan pendapatannya (Sudrajat *et al*, 2018). Pengelolaan pasar sering menjadi kendala dalam proses perkembangan suatu pasar. Kondisi lingkungan yang tidak baik membuat masyarakat beralih berbelanja ke pasar modern.

Hal ini yang harus ditingkatkan agar pasar tradisional dapat setara dengan pasar modern. Strategis dalam pengelolaan pasar sangat dibutuhkan agar tercipta perencanaan yang baik, daya tarik, terjadinya distribusi dalam pasar dan sarana prasarana yang memadai. Bentuk dari pengelolaan pasar harus diperhatikan untuk menunjang daya pikat pembeli, ketertarikan pembeli dapat terjadi karena kondisi pasar yang sesuai dengan minat pembeli. Kotler (2013) menyatakan bahwa keputusan pembelian terjadi karena persepsi konsumen mengenai merk dan kondisi lingkungan.

Ruang lingkup pengelolaan pasar tradisional meliputi ketertiban dan keamanan pasar, kebersihan dan kenyamanan, persampahan, parkir, penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pasar, perizinan serta penataan perdagangan dan PKL, penetapan dan pemungutan retribusi, laporan dan pertanggung jawaban serta sanksi (Fitriyati, 2017).

Letak lokasi pasar terkadang menyebabkan kemacetan arus lalu lintas, kumuh, kurang tertata, terbatasnya ruang pada lapak yang sempit, kurangnya tempat sampah, terlalu banyaknya pedagang pinggir jalan, lemahnya pengelolaan, dan fasilitas penyimpanan dengan infrastruktur pasar yang tidak memadai (Mahendra, 2008). Kondisi ini menyebabkan rasa tidak nyaman pengunjung yang akan berbelanja di pasar tradisional. Namun disisi lain, keberadaan pasar tradisional masih memiliki peran dan potensi yang cukup signifikan dalam perekonomian masyarakat, mengingat bahwa sebagian besar masyarakat masih mengandalkan perdagangan melalui pasar tradisional. Pasar Modern Pasir Pengaraian menjadi tempat untuk dilakukannya interaksi antara pedagang dan penjual sehingga terjadi pemasukan terhadap sumber ekonomi.

Fasilitas pada pasar tradisional sangatlah diperlukan untuk terwujudnya kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Rokan Hulu dapat dilihat lengkap, hal ini sesuai dengan Badan Standarisasi Nasional mengenai Pasar Rakyat, akan tetapi kurangnya pengelolaan yang baik mengakibatkan beberapa fasilitas yang tersedia tidak berfungsi dengan baik. Keberadaan pasar modern pada saat ini dapat dikatakan kotor, kumuh, serta tidak teratur, hal tersebut berbeda dengan visi Pasar Modern tersebut yaitu menjadikan Pasar Modern bersih, sehat, aman dan nyaman. Sampah tampak berserakan dilantai dan di lingkungan Pasar Tradisional, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap, serta pemandangan yang tidak enak dipandang. dan tidak di buang pada tempat penimbunan sampah sementara yang ditelah disediakan. Drainase disekitar pasar mengalami penyumbatan yang diakibatkan oleh sampah. Sampah yang menutupi drainase berasal dari penjual sayur mayur, ikan, dan ayam potong. Pada kawasan kios dapat ditemukan sampah hasil pembersihan kulit bawang, sayuran dan kepala ikan jenis ikan kering, sisa-sisa ini dapat dijumpai hampir disetiap jalan kios. Keberadaan parkir baik kendaraan roda dua maupun roda empat jauh dari kata rapi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti dan mengetahui strategi pengelolaan kondisi pasar Modern di Pasir Pengaraian sehingga meningkatkan kualitas dari Pasar Modern, baik dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi, oleh sebab itu sangat penting dilakukan penelitian lebih jauh, sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul: **Strategi Pengelolaan Pasar Modern Berbasis Lingkungan di Pasir Pengaraian.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survei* yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah variabel pada suatu kelompok masyarakat melalui wawancara langsung dan berpedoman pada pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Penelitian metode *survei* ini dilakukan untuk mengambil sampel dari suatu populasi melalui kuesioner yang diberikan kepada responden (Singarimbun, 2012).

Jenis dan sumber data menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara peneliti melakukan wawancara atau interview dengan sumber obyek penelitian (Rokhmat, 2017), dan data sekunder yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporam-laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan dokumentasi. Pada penelitian ini, penentuan informan yang menjadi sumber data di lakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan informan dibagi menjadi dua yaitu *key informan* dan *secondary informan*. Peneliti memilih informan yaitu Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Rokan Hulu Jaya, Kepala Pasar Modern Pasir Pengaraian, Staff Administrasi dan perlengkapan, Kabag Keamanan, Kabag Kebersihan, Kabag Parkir, Kasi Operasional, Pedagang (40 responden) dan Masyarakat/pembeli (43 responden). Analisis penyusunan strategi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Modern dibangun melalui proyek Multiyears didanai APBD Rohul 2008 hingga 2010 dapat menampung 500 lebih pedagang, luas pasar sendiri mencapai 5.350 meter persegi, dan direncanakan

difungsikan sebagai pusat perekonomian masyarakat Rokan Hulu, dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Rokan Hulu. Keadaan masyarakat pedagang pasar modern Pasir Pengarayan merupakan masyarakat yang majemuk, yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan diantaranya yaitu Suku Melayu, Minang, Batak, dan Jawa. Bahasa Melayu Pasir merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dikenal mayoritasnya pedagang pasar modern Pasir Pengarayan bersuku bangsa Melayu Pasir Pengarayan

Pasar Modern Pasir Pengarayan merupakan salah satu pasar terbesar dan lengkap yang ada di Pasir Pengarayan dengan berbagai jenis barang yang dijual, dan dikatakan sebagai pasar kunjungan bagi para ibu-ibu guna memenuhi belanja barang pokok. Pasar Modern merupakan pasar tradisional yang dibangun dengan menerapkan gaya dan nuansa modern, dengan gedung yang besar, serta fasilitas yang mendukung seperti eskalator, mesin parkir otomatis, dan Musholla. Pasar modern juga merupakan salah satu penyeter pajak parkir terbesar di Rokan Hulu. Pasar Modern juga menyediakan gerai pusat oleh-oleh Rokan Hulu atau disebut juga Degranas yang menjual kerajinan tangan, Gula aren, dan batik Rokan Hulu yang sudah dipatenkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Hambatan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kepedulian pedagang dan pembeli terhadap kebersihan lingkungan

Tabel 1. Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS) di Pasar Modern

NO	IFAS DAN EFAS	Rating	Bobot	Nilai
A	FAKTOR INTERNAL (IFAS)			
1	Faktor Kekuatan (S)			
	Lokasi Pasar Modern strategis	4	0.06	0.21
	Bangunan besar dan luas	4	0.06	0.23
	Lahan parkir luas	3	0.05	0.18
	Transaksi pembelian tawar-menawar	3	0.05	0.17
	Kantor pihak pengelola berada di Pasar Modern	4	0.06	0.20
	Adanya drainase	2	0.04	0.08
	Keadaan kios pedagang yang layak dan Permanen	3	0.05	0.17
	Sebagai lapangan pekerjaan	4	0.06	0.23
	Meningkatkan PDB	3	0.05	0.14
	Adanya fasilitas penunjang (ATM, Bank, Musholla, eskalator, tempat bermain anak-anak/ <i>timezone</i>)	3	0.06	0.19
	Total		0.53	1.81
2	Faktor Kelemahan (W)			
	Fasilitas umum yang telah mengalami kerusakan (plang nama tempat berjualan, mesin parkir otomatis, WC)	3	0.05	0.18
	Minimnya ketersediaan tempat sampah	3	0.05	0.16
	Petugas parkir yang tidak berjaga sehingga kurang tersusun	2	0.04	0.10
	Tingkat keamanan rendah	3	0.04	0.10
	Aroma pasar kurang sedap	3	0.05	0.15
	Barang yang di jual berkeaitas standard	2	0.04	0.09
	Banyaknya kios yang tidak terpakai	4	0.06	0.20
	Bisa sebagai sumber penyakit bagi masyarakat sekitar	3	0.04	0.11
	Kesadaran penjual dan pembeli dalam kebersihan sampah rendah	3	0.05	0.17
	Produk yang dijual kurang lengkap	3	0.05	0.13
	Total		0.47	1.39
	Total bobot x rating		1.00	

Tabel 2. Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS) di Pasar Modern

NO	EFAS	Rating	Bobot	Nilai
A	FAKTOR EKSTERNAL (IFAS)			
1	Faktor Peluang (O)			
	Peningkatan ekonomi	3	0.16	0.57
	Daya tarik pengunjung dari pedesaan	3	0.16	0.53
	Memudahkan masyarakat berbelanja kebutuhan setiap hari	4	0.18	0.68
	Campur tangan pemerintah daerah	3	0.16	0.57
	Total		0.66	2.34
2	Faktor Ancaman (T)			
	Toko modern yang ada di sekitar lingkungan pasar modern (Alfamart dan Indomart)	2	0.12	0.29
	Konflik antara penjual di pasar dengan masyarakat sekitar pasar	2	0.09	0.19
	Kenyamanan masyarakat sekitar terganggu akibat kurang disiplinnya beberapa penjual dan pembeli dalam memarkirkan kendaraan	3	0.12	0.32
	Total		0.34	0.80
	Total bobot x rating		1.00	

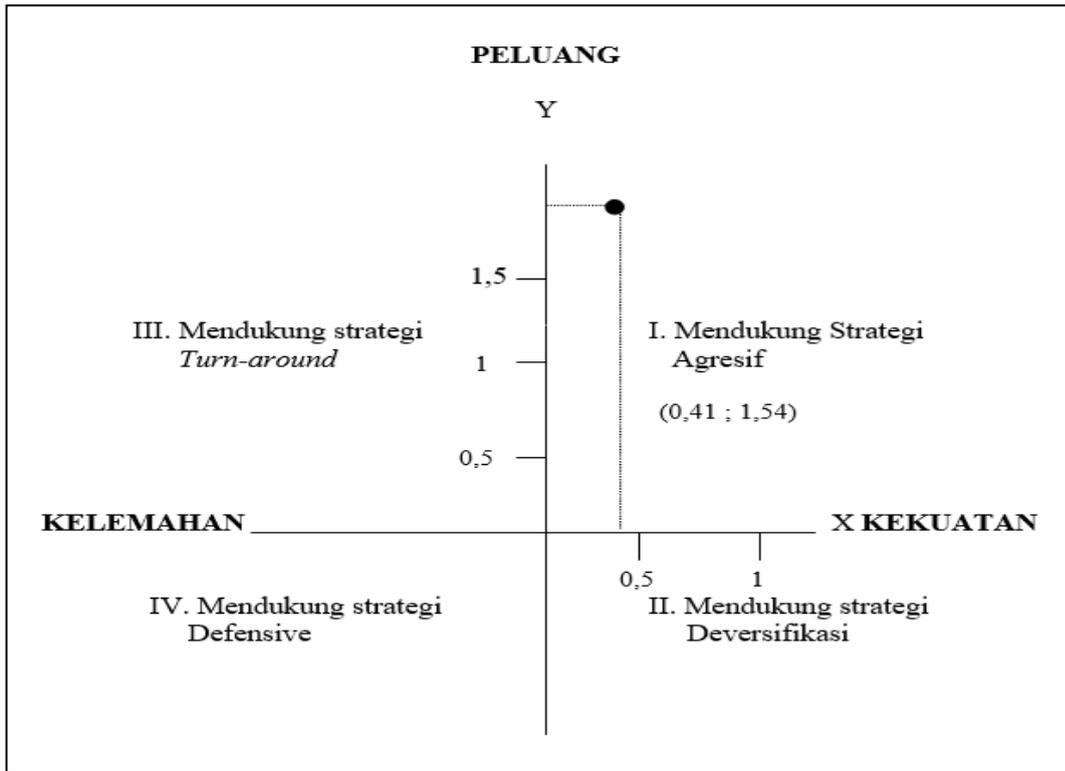
Total hasil perhitungan skor matriks IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut :

- Total skor kekuatan (*strengths*) = 1.81
- Total skor kelemahan (*weaknesses*) = 1.39
- Total skor peluang (*opportunities*) = 2.34
- Total skor ancaman (*threats*) = 0.80

Di dalam perhitungan strateginya memerlukan penegasan dari adanya posisi dalam sumbu sumbunya itu antara kekuatan dan kelemahan, maupun peluang dan ancaman yang kesemuanya digambarkan dalam garis-garis positif dan negatif. Untuk mencari koordinatnya, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Koordinat Analisis Internal
(Skor total *Strength* – Skor Total *Weakness*) / 2 = (1.81 – 1.39) / 2 = -0.41
2. Koordinat Analisis Eksternal
(Skor total *Opportunity* – Skor total *Threat*) / 2 = (2.34 – 0.80) / 2 = 0.77

Dari hasil perhitungan diatas maka di ketahui titik koordinatnya terletak pada (0,41 ; 0.77). Dari hasil perhitungan pada faktor–faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam Diagram *Cartesius* Analisis SWOT, dapat dilihat pada Gambar 1. Diagram *Cartesius* SWOT.



Gambar 1. Diagram Cartesius

Dari hasil diagram *Cartesius* SWOT pada Gambar 1. dapat diketahui posisi strategi Pasar Modern Pasir Pengaraian berada pada kuadran I yaitu poposi *grougth* atau pertumbuhan. Strategi ini mendukung pada tahap-tahap agresif, untuk terus mengembangkan semua aspek pada Pasar Modern Pasir Pengaraian karena dinilai akan mendatangkan keuntungan yang optimal jika membuat strategi yang tepat. *Growth stratergi* adalah desain untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang positif bagi Pasar Modern. Implikasi strategisnya adalah diarahkan untuk lebih meningkatkan faktor-faktor peluang dan kekuatan di Pasar Modern dan berusaha meningkatkan kreativitas melalui perencanaan yang tepat serta cermat agar bisa merubah factor ancaman dan kelemahan menjadi peluang. Hal ini dapat dicapai dengan cara mempromosikan Pasar Modern melalui bazar-bazar UMKM, mengevaluasi dan memperbaiki keadaan fasilitas pendukung di Pasar Modern, memberikan sosialisasi terhadap para pedagang tentang keadaan pasar agar lebih baik dan terjaga keadaannya, meningkatkan pengawasan terhadap ketertiban pasar, meningkatkan kesadaran penjual dan pembeli dalam hal kebersihan dan ketertiban pasar. Berdasarkan beberapa alternatif *Growth strategi* yang paling memungkinkan untuk dipilih adalah strategi penetrasi pasar dan strategi pengembangan produk. Menurut Sukaatmaja *et al.* (2014) Strategi penetrasi pasar dimaksudkan adalah memanfaatkan pangsa pasar yang ada saat ini dengan meningkatkan mutu layanan yang ada sekarang secara lebih arif dan bijak. Sedangkan strategi pengembangan produk dimaksud adalah melayani pangsa pasar yang baru dengan melakukan diversifikasi produk, tidak saja terbatas pada produk kebutuhan rumah tangga saja melainkan juga pengembangan secara sinergis dengan berbagai produk cinderamata. Tabel SWOT dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matrik SWOT

	Faktor Kekuatan (S)	Faktor Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi Pasar Modern strategis Bangunan besar dan luas Lahan parkir luas Transaksi pembelian tawar-menawar Kantor pihak pengelola berada di Pasar Modern Adanya drainase Keadaan kios pedagang yang layak dan Permanen Sebagai lapangan pekerjaan Meningkatkan PDB Adanya fasilitas penunjang (ATM, Bank, Musholla, escalator, tempat bermain anak-anak/<i>timezone</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Fasilitas pendukung yang telah mengalami kerusakan (plang nama tempat berjualan, mesin parkir otomatis, WC) Minimnya ketersediaan tempat sampah Petugas parkir yang tidak berjaga sehingga kurang tersusun Tingkat keamanan rendah Aroma pasar kurang sedap Barang yang di jual berkuaitas standard Banyaknya kios yang tidak terpakai Bisa sebagai sumber penyakit bagi masyarakat sekitar Kesadaran penjual dan pembeli dalam kebersihan sampah rendah Produk yang dijual kurang lengkap
Faktor Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan ekonomi Daya tarik pengunjung dari pedesaan Memudahkan masyarakat berbelanja kebutuhan setiap hari Campur tangan pemerintah daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Dengan dukungan lokasi strategis, bangunan besar, luas, kantor pengelola berada di pasar untuk mempermudah pemantauan, serta tersedianya fasilitas yang menunjang, meningkatkan daya tarik pengunjung dari pedesaan, sehingga meningkatkan proses tawar menawar (S1, S2, S3, S4, S5, S9, S10, O1, O2, O3) Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di Pasar Modern (S2, S6, S7, S10, O2, O3, O4) Melakukan renonasi dan revitalisasi dengan mengajukan PAD yang ada di Pasar Modern Pasir Pengaraian (S2, S5, S6, S10, O2, O4) Melakukan promosi yang inovatif untuk hasil karya masyarakat Rokan Hulu seperti batik khas Rokan Hulu (S4, S8, S9, O1, O2) Mempertahankan kebersihan lingkungan pasar serta pelayanan guna meningkatkan pembeli (S4, S6, S7, O1, O2) 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kenyamanan penjual dan pembeli (W1, W2, W3, W4, W5, W8, W9, O2, O3, O4) Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti bazar, dan kuliner di pasar Modern sehingga jumlah pengunjung meningkat (W6, W7, W10, O1, O2, O4) Memberikan pengarahan serta plang-plang peringatan kepada pedagang dan pengunjung agar dapat menjaga kebersihan lingkungan guna kepentingan bersama (W1, W8, W9, O1, O2) Mengontrol harga jual di pasar agar tidak terlalu berbeda jauh dengan pesaing (W6, W10, O2, O4)
Faktor Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> Toko modern yang ada di sekitar lingkungan pasar modern (Alfamart dan Indomart) Konflik antara penjual di pasar dengan masyarakat sekitar pasar Kenyamanan masyarakat sekitar terganggu akibat kurang disiplinnya 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pengarahan kepada pedagang tentang merawat bangunan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan, masyarakat sekitar pasar (S1, S2, S3, S5, S6, S7, S10, T2, T3) Melakukan transaksi penjualan dan kerjasama yang baik antara pihak pengelola Pasar Modern, 	<ol style="list-style-type: none"> Memperbaiki sarana dan prasarana guna meningkatkan kenyamanan pedagang dan pembeli (W1, W2, W3, W4, W5, W8, T1) Memberikan himbauan kepada para pengunjung melalui slogan dan sosialisasi terhadap para pedagang tentang pentingnya kebersihan lingkungan. (W2, W5, W8,

beberapa penjual dan pembeli dalam memarkirkan kendaraan	3. Penjual, dan pembeli (S4, S5, S7, S8, S9, S10, T1) Pihak pengelola bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan pasar modern (S5, T2, T3)	W9, T2) 3. Melakukan kegiatan bazar dari UMKM guna meningkatkan pengunjung (W6, W7, W10, T1) 4. Menambah petugas parkir guna meningkatkan ketertiban (W1, W3, W4, T3)
--	--	---

Strategi SO berbasis lingkungan yang didapat ada 5 poin berdasarkan perhitungan analisis SWOT dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Dengan dukungan lokasi yang mudah dijangkau, bangunan besar, luas, kantor pengelola berada di pasar untuk mempermudah pemantauan, serta tersedianya fasilitas yang menunjang, meningkatkan daya tarik pengunjung dari pedesaan, sehingga meningkatkan proses jual beli dan tawar menawar.

Hasil dari pengamatan langsung kelapangan Pasar Modern memiliki bangunan yang luas, dan dapat dikatakan baik karena tersedia banyak akses keluar masuk sehingga sirkulasi pembeli menjadi lancar dan areal dapat mudah terjangkau. Sirkulasi udara dan pencahayaan juga baik, hal ini karena dinding bangunan didesain tidak tertutup sepenuhnya, sehingga memudahkan sirkulasi udara dan pencahayaan dari luar bangunan, serta dapat menghemat energi karena tidak terlalu diperlukan penerangan tambahan.

2. Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di Pasar Modern
Sarana dan prasarana adalah fasilitas atau perlengkapan yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan serta memberikan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan, di Pasar Modern keadaan sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang, sehingga perlu adanya upaya perbaikan. Keadaan sarana dan prasarana di Pasar Modern dapat dilihat pada Gambar 2,3,4,5,6,7 dan 8.



Gambar 2. Tempat Parkir

Tempat parkir terlihat bahwa tidak adanya kerapian, hal ini karena tidak adanya petugas yang bertugas mengatur parkir, diharapkan penambahan petugas parkir serta dibuat batasan-batasan yang menunjukkan lokasi dan perbedaan kendaraan agar masyarakat lebih rapi dalam memarkirkan kendaraan, dan sebaiknya terdapat jalan yang mengelilingi pasar dan mencukupi untuk keperluan bongkar muat untuk menghindari penumpukan kendaraan atau antrian.



Gambar 3. Tempat Sampah

Gambar 3 menunjukkan ketersediaan tempat sampah yang dan tidak adanya pemisahan antara sampah organik dan anorganik, sebaiknya dilakukan penambahan tempat sampah dengan pemisahan jenis sampah, hal ini akan memudahkan masyarakat yang akan memanfaatkan sampah seperti pemulung atau untuk pakan hewan ternak. Sebaiknya dibuat program pengelolaan sampah berbasis 3R yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam penanganan sampah di Pasar Modern sampah di Pasar Modern Pasir Pengaraian. Pengolahan sampah berbasis 3R menekankan konsep *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), dan *recycle* (daur ulang) yang dimulai dari sumbernya, dalam hal ini adalah sampah di pasar. Di mana konsep utamanya adalah untuk mengurangi kuantitas dan memperbaiki karakteristik sampah sebelum dibawa ke TPA. Proses pengolahan sampah berbasis 3R dimulai dengan mengurangi penggunaan sampah (jika memungkinkan), memilah sampah sesuai dengan karakteristik sampah, menggunakan kembali sampah yang masih layak, dan mendaur ulang sampah sehingga dapat bernilai ekonomis. Sehingga pada akhirnya, proses pengolahan sampah berbasis 3R ini tidak hanya dalam rangka untuk mengurangi jumlah sampah, tetapi dapat menjadi alternatif pendapatan bagi masyarakat. Lingkungan hidup juga mempunyai fungsi sebagai penyangga peri kehidupan yang sangat penting, oleh karena itu pengelolaan dan pengembangannya diarahkan untuk mempertahankan keberadaannya dalam keseimbangan yang dinamis melalui berbagai usaha perlindungan dan rehabilitasi serta usaha pemeliharaan keseimbangan antara unsur-unsur secara terus menerus.



Gambar. 4 Eskalator

Eskalator yang tersedia tidak dihidupkan, hal ini karena tidak cukupnya biaya dalam pembayaran tagihan. Eskalator hanya dihidupkan pada saat hari-hari tertentu.



Gambar 5. Tempat Pembuangan Sampah (TPS)

TPS yang tersedia hanya 1 bak besar, hal ini kurang memadai dalam menampung sampah, sehingga perlu adanya penambahan bak sampah, dan perlu dilakukan pembuangan sampah ke TPA secara teratur.

3. Melakukan renonasi dan revitalisasi dengan mengajukan PAD yang ada di Pasar Modern Pasir Pengaraian. Dengan adanya pengajuan tersebut di harapkan pembangunan di Pasar Modern berjalan lancar, sehingga para menarik ketertarikan para pengunjung. Kondisi pasar dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Pasar Modern Lanatai 1



Gambar 7. Tampak Depan Pasar Modern Pada Gedung kedua

4. Melakukan promosi yang inovatif untuk hasil karya masyarakat Rokan Hulu seperti batik khas Rokan Hulu. Diharapkan kepada pihak pengelola agar lebih aktif dalam melakukan promosi seperti melakukan bazar UMKM. Terdapat 3 jenis batik Khas Rokan Hulu yang sedang dipromosikan yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Batik Motif Sulo kekaik

5. Mempertahankan kebersihan lingkungan pasar serta pelayanan guna meningkatkan pembeli. Kebersihan juga merupakan faktor yang menentukan kenyamanan pedagang dan pembeli. Ketersediaan tempat sampah harus diperbanyak sehingga mengurangi tumpukan sampah dimana-mana yang bisa merusak keindahan, menimbulkan bau tidak sedap dan sebagai sumber penyakit. Hal tersebut menjadi masalah terbesar bagi pihak pengelola yang harus dan lekas diperbaiki, perlu adanya pengawasan lebih ketat dan penyuluhan teratur agar kesadaran diri masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan lebih terbuka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. Pasar Modern Pasir Pengaraian memiliki kondisi lingkungan, kondisi sosial dan kondisi ekonomi. 2. Potensi di Pasar Modern adalah sebagai mengeksplorasi Pasar Modern yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata budaya. isu permasalahan terhadap kelangsungan pasar tradisional yaitu Pasar tradisional belum dapat dibebaskan dari cintra negatif sebagai tempat yang kumuh, tidak teratur, becek, kotor, kriminal tinggi, tidak nyaman, fasilitas minim. Pasar tradisional masih dipenuhi oleh para pedagang informal yang sulit diatur dan mengatur diri. Pasar dengan pola pengelolaan modern semakin banyak bermunculan sebagai salah satu alternatif tempat berbelanja yang teratur dan nyaman. Dan 3. Strategi Pasar Modern Pasir Pengaraian berada pada kuadran I karena total nilai IFAS dan EFAS bernilai positif, artinya dapat menggunakan strategi Pertumbuhan (*Growght*).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyati, N. (2017). Studi Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 8(1).
- Kotler, P.B. (2013). Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Rokhmat S. (2017). Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan. Alim's Publishing. Jakarta.
- Singarimbun, M.(2012. Metode Penelitian. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Sudrajat, A, Rahman. Surmayana, Asep. Buchari, Ahmad dan Tahjan. (2018). Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. Vol. 6(1).
- Sukaatmaja, P.G., Yasa, N.N.K., Rahyuda, H., dan Widagda, J. (2014). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengentaskan Kemiskinan di Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8(2).